

ABSTRAK

Laila Putri Astari. 2017. *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr.Hairul Hudaya, M.Ag.*

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya pendidikan anak di usia dini yang merupakan masa usia emas (*golden age*), sebab masa kanak-kanak sangat menentukan perilaku baik dan buruk seseorang untuk masa depannya kelak baik dalam pengembangan agama, akhlak dan keilmuan seorang anak. Maka dari itu pendekatan dan strategi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus dirancang dengan sebaik-baiknya agar tercapai tujuan pendidikan yaitu memaksimalkan potensi anak dengan didasari nilai-nilai agama terutama dalam penanaman nilai akhlak. Oleh sebab itu sangat penting penerapan pendekatan yang digunakan guru dalam menanamkan akhlak anak sejak usia dini karena akan sangat berpengaruh terhadap perilakunya anak pada masa yang akan datang.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 6 (*enam*) guru yang di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin yang menggunakan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran yang digunakan guru. Objek dari penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai akhlak pada di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin. Sedangkan untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumenter.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 6 guru bahwa pelaksanaan pembelajaran ada 8 metode dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin yaitu menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah, metode cerita, metode bertanya, metode karyawisata, metode bernyanyi, dan metode demonstrasi Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan pada masing-masing metode yang digunakan yaitu mentauhidkan Allah, berbakti kepada kedua orang tua, tata cara beribadah kepada Allah, tata cara memelihara kesucian diri, suka tolong menolong, mensyukuri nikmat yang diberikan Allah, dan menjaga kebersihan lingkungan. Penanaman nilai-nilai akhlak yang digunakan guru dalam pembelajaran terlaksana dengan baik termasuk perencanaan, pelaksanaan kegiatan, strategi dan metode, penggunaan media, dan evaluasi, walaupun dalam penanaman nilai-nilai akhlak masih belum maksimal. Adapun faktor yang mempengaruhi belum maksimalnya adalah faktor latar belakang pendidikan guru, faktor pengalaman perhatian siswa dalam menerima pelajaran, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan serta faktor sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.